



RINGKASAN

RBA

RENCANA BISNIS dan ANGGARAN

TAHUN 2021



***UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO***

Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No.708 Telp. (0281) 628710 Purwokerto

Laman : www.unsoed.ac.id



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Tahun Anggaran 2021 dapat berjalan dengan lancar.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Jenderal Soedirman disusun mengacu pada Rencana strategis Universitas Jenderal Soedirman dan indikator utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta peningkatan pencapaian klasterisasi perguruan tinggi. Sumber dana untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam RBA bersumber dari APBN Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Semoga dengan tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran ini pelaksanaan program kegiatan dan anggaran akan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga dapat mempercepat tercapainya visi Universitas Jenderal Soedirman untuk mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesasaan dan kearifan lokal.

Purwokerto, Februari 2021



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

NIP. 196005051986011002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Untuk mencapai visi tersebut telah disusun rencana strategis pengembangan. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) definitif Tahun Anggaran 2021 merupakan rencana program, kegiatan dan anggaran yang disusun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Staregis Universitas. Selain untuk memenuhi kebutuhan internal Unsoed, RBA Tahun 2021 merupakan dukungan Unsoed untuk pencapaian kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, sehingga kegiatan dalam RBA 2021 harus dipetakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran-Kementeria/Lembaga (RKA-K/L).

Secara umum RBA Revisi ke-1 TA. 2021 berupa revisi penggunaan Saldo Awal BLU mencakup kebutuhan belanja pegawai PNS, kegiatan operasional pokok yang berkaitan dengan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kerjasama penelitian dan kegiatan manajemen serta pemenuhan sarana dan prasarana dukungan layanan pendidikan, dengan berbagai penekanan. Penekanan RBA Revisi-ke-1 TA. 2021 diarahkan ke dalam pencapaian target kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja utama dan indikator Renstra serta pencapaian kenaikan peringkat klasterisasi perguruan tinggi. Aktivitas yang didanai dengan menggunakan anggaran Saldo Awal BLU merupakan aktivitas yang belum terdani pagu anggaran Reguler. Aktivitas tersebut dimaksudkan guna mendukung program sesuai Renstra, yaitu: penguatan kualitas masukan, penguatan kualitas proses, penguatan kualitas output, penguatan dampak, dan penguatan tata pamong. Adapun pemenuhan kebutuhan anggaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa untuk meningkatkan kinerja institusi dan kualitas serta daya saing luaran.

Dalam melaksanakan program kegiatan dan anggaran di tahun 2021 output-output yang dihasilkan diharapkan secara maksimal untuk mencapai indikator-indikator kinerja yang sudah ditargetkan oleh Rektor, namun dari hasil evaluasi tahun 2020 ada beberapa output dan target yang belum tercapai yang disebabkan oleh faktor internal antara lain belum ada sistem informasi pelaporan kinerja yang digunakan oleh masing masing unit di Unsoed sehingga sering terjadi keterlambatan informasi dalam pembuatan target maupun laporan pencapaian target kinerja.

Langkah-langkah perbaikan sudah dilakukan antara lain pada awal tahun 2021 Rektor melakukan pembagian target kinerja 2021 ke 23 Unit BLU di lingkungan Unsoed dan menerapkan sistem informasi monitoring yang terintegrasi dengan sistem perencanaan agar mempermudah dalam proses monitoring perencanaan dan penganggaran. dan dapat dipantau setiap bulan dimana setiap unit memiliki *Personal in charge* (PIC) yang memonitoring detail dari capaian kinerja unit dari berbagai aspek penataan di bidang manajemen perguruan tinggi dan perbaikan lainnya. Selain faktor internal tersebut faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap pencapaian indikator kinerja antara lain adalah adanya *pandemic covid-19* yang mengharuskan perubahan pola layanan tri dharma perguruan tinggi dan layanan perkantoran, sumber pendanaan dari kementerian yang bersumber dari dana (RM) Rupiah Murni untuk operasional yang berdasarkan catatan laporan keuangan dari tahun 2014-2019 tidak mengalami kenaikan, selain hal tersebut

pendanaan BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi) yang tidak dapat diprediksi dan tidak jelas perhitungannya mempersulit pendanaan dalam penyusunan program kerja.

Untuk pencapaian indikator-indikator tersebut, selain hal tersebut regulasi pemerintah melalui Perpres No. 21 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah juga banyak kendala yang ditemui adalah kurangnya SDM dan sarana prasarana dibidang tersebut dan regulasi-regulasi lain yang sering kali tumpang tindih yang akhirnya menghambat kinerja BLU dan sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa dari Kemdikbud yang baru.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif.....	2
Daftar Isi	4
BAB 1 Pendahuluan.....	5
1.1 Umum	5
1.2 Visi Misi BLU Unsoed	7
BAB 2 Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Tahun 2021.....	13
2.1 Rumusan Program dan Kegiatan 2021.....	13
Tabel Program Kegiatan.....	20
BAB 3 Penutup.....	21

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Umum

Universitas Jenderal Soedirman didirikan pada Tahun 1963 di Purwokerto, sebuah kota di kaki Gunung Slamet yang dikelilingi oleh alam perdesaan dengan kultur Banyumasan yang orisinal. Pendirian universitas ini, bermula dari adanya desakan masyarakat Banyumas akan kebutuhan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di wilayah Banyumas agar mampu menumbuh kembangkan wilayah Banyumas menjadi wilayah yang maju dengan berbasis pada kultur yang dimilikinya.

1.1.1 Sejarah dan Landasan Hukum

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) didirikan pada tahun 1963 di Purwokerto Unsoed didirikan untuk memenuhi tingginya kebutuhan masyarakat Banyumas akan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menumbuhkembangkan potensi wilayah Banyumas. Keinginan masyarakat yang kuat ini mendapat respon dari para pemimpin daerah dan pemuka masyarakat di Banyumas dengan membentuk Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman dengan Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 September 1961. Selanjutnya, secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tanggal 27 November 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

Sejak didirikannya peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (pelimpahan dari Universitas Diponegoro Semarang), Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, tahun 2020 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas dan 86 program studi dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, magister maupun doktor. Pengembangan Unsoed yang sangat cepat terutama terjadi dalam 15 tahun terakhir yang dipacu oleh perolehan beberapa hibah pengembangan institusi seperti HEP, ADB-PPSLPT, QUE, DUE Batch II, DUE-like, PHK (A1; A2), I-MHERE sub-component B2a dan B1, PHKI, HPEQ dan SBSN.

Sistem pengelolaan seperti itu merupakan karakteristik dari pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU). Penerapan sistem tersebut telah diatur dengan merujuk pada:

- 1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan pasal 69
- 3) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara
- 4) Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang perubahan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 5) Peraturan Menteri Keuangan No. 7/PMK.02/2006 tentang Persyaratan Administratif dalam rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

- 6) Peraturan Menteri Keuangan No. 109/PMK.05/2007 (menggantikan PMK No. 9/PMK.02/2006) tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum
- 7) Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.05/2007
- 8) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
- 9) Keputusan Menteri Keuangan No. 502/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Jenderal Soedirman Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 10) PMK 184/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- 12) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

1.1.2 Karakteristik Kegiatan/Layanan BLU Unsoed

Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang saat ini telah menerapkan pengelolaan keuangan sebagai BLU (PK PLU). Tupoksi perguruan tinggi yang mengemban amanah tridharma yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentunya memberikan karakteristik spesifik dalam bisnis sebagai badan layanan umumnya. Berdasarkan ketiga dharmanya tersebut, karakteristik bisnis BLU Unsoed adalah sebagai berikut:

- 1) Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Sebagai BLU, Unsoed menekankan pada kualitas layanan kepada masyarakat yang tentunya berkaitan dengan tupoksi tridarmanya.
- 3) Tidak berorientasi pada keuntungan namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.

Tupoksi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Amanah tersebut merupakan karakteristik bisnis utama sebagai perguruan tinggi dan Unsoed dalam pengelolaan keuangan berdasarkan pola badan layanan umum. Karakteristik bisnis BLU Universitas Jenderal Soedirman adalah: 1) memberikan layanan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, 2) tidak berorientasi untuk memperoleh keuntungan (nirlaba) tetapi tetap mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, akuntabel, dan transparan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Unsoed telah membentuk Badan Pengelola Usaha (BPU) yang didorong untuk memberdayakan sumberdaya (seperti: Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, klinik pratama, auditorium, percetakan, tanah/lahan, asrama, *health center*, *close house*, dll.) agar dapat memberikan tambahan pendapatan non akademik. Hal ini sejalan dengan fleksibilitas yang dimiliki oleh suatu institusi PK-BLU yaitu dapat menghimpun dana melalui peningkatan pemanfaatan aset dalam rangka mengurangi beban operasional pendidikan yang ditanggung mahasiswa.

1.2 Visi Misi BLU Unsoed

Visi Unsoed adalah menjadi institusi yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat Nasional, ASEAN, Regional dan Internasional. Tagline yang ditetapkan adalah “**creating a better future**” yang mengandung makna Universitas Jenderal Soedirman berkomitmen pada upaya berkesinambungan dan jaminan akan masa depan yang lebih baik.

1.2.1 Gambaran Umum Yang Akan di Masa Yang Akan Datang

Untuk mewujudkan visi yang memiliki fokus pengembangan karakter dan peningkatan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.

1.2.2 Upaya yang Akan Dilakukan

Untuk mewujudkan visi-misi BLU Unsoed menyusun Renstra dan RSB sebagai Rencana Strategis BLU Unsoed dalam upaya mencapai visi-misi tersebut. Peningkatan layanan baik dari aspek kapasitas maupun kualitas terus diupayakan. Upaya tersebut guna meningkatkan kualitas produk jasa layanan yang diberikan BLU Unsoed kepada stakeholder. Komitmen untuk meningkatkan produk layanan dilakukan melalui penguatan tata kelola BLU dan peningkatan kualitas luaran pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.2.1 Produk Jasa Layanan

Produk jasa/layanan BLU Universitas Jenderal Soedirman berkaitan dengan tugas fungsinya, yaitu:

1. Layanan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Layanan penelitian guna menghasilkan karya ilmiah dan/atau teknologi yang bermutu.
3. Layanan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Layanan lainnya yang relevan dengan tugas dan fungsi utamanya.

Universitas Jenderal Soedirman dalam melaksanakan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan memiliki komitmen sebagai berikut:

1. Mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejujuran Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah.
2. Berupaya memberikan jaminan akan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Universitas dan peserta didik pada khususnya, dan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

1.2.2.2 Sasaran Yang Dituju

Pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai sasaran kedalam maupun keluar. Sasaran keluar terkait dengan peningkatan kapasitas dan kualitas institusi dalam rangka mewujudkan visi-misinya. Sedangkan sasaran keluar berkaitan dengan manfaat dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terhadap pihak luar Unsoed. Secara garis besar, sasaran yang dituju dari penyelenggaraan BLU Unsoed adalah:

- 1) Meningkatnya kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan perdesaan dan penggalian serta pemanfaatan kearifan lokal.
- 2) Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel dan aksesibel.
- 4) Meningkatnya kapasitas kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki universitas dengan potensi masyarakat serta meningkatkan pengakuan (*recognition*) masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

1.2.2.3 Kesanggupan Untuk Meningkatkan Mutu Layanan

Komitmen kerja diwujudkan untuk mengatasi segala macam isu-isu yang telah berhasil diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki tata pamong yang baik.
2. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra.
3. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi unggul.
4. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi.
5. Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang "bereputasi tinggi".
6. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu melakukan pencitraan/*branding/image building* berbasis reputasi baik.
7. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki sistem untuk membangun kepedulian dan "*prideness*" internal.
8. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki budaya mutu (*quality culture*) yang baik.

1.2.2.4 Rencana Kerja Dalam Satu Tahun Anggaran

Tahun 2021 prioritas pengembangan difokuskan pada aspek relevansi dan keberlanjutan, agar mampu menghasilkan luaran yang sesuai dengan harapan pengguna, dapat menggali sumber dana diluar mahasiswa, dan menciptakan program yang memberikan jaminan keberlanjutan pengembangan institusi. Tahun 2021 akan dilakukan upaya peningkatan pendapatan, khususnya dalam bidang kerjasama dengan pihak ketiga dan optimalisasi pendapatan RGU/RGA. Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan pendapatan layanan penggunaan aset (RGU), dengan meningkatkan jumlah layanan penggunaan gedung pertemuan, gedung olah raga, GOR, kantin, *rice mill (teaching Industri)*, kandang ayam (close house) dan pemanfaatan aset lain oleh pihak ketiga.
- b) Peningkatan pendapatan layanan non akademik (RGA), dengan meningkatkan jumlah layanan laboratorium, UPT, dan layanan rumah sakit/kesehatan.
- c) Peningkatan pendapatan kerjasama riset dan kerjasama pendidikan.
- d) Peningkatan pendapatan layanan pendidikan, dengan bertambahnya jumlah program studi dan jumlah mahasiswa baik program S1, S2, S3, maupun profesi.

Kegiatan tahun 2021 mengacu pada visi-misi Unsoed, dengan kegiatan-kegiatan untuk mendukung beberapa aspek utama yaitu :

- 1) Unsoed diakui di tingkat internasional berupa kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri. Jenis kerjasama yang dilakukan adalah pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing S2 dan S3, pertukaran mahasiswa, KKN internasional, pertukaran dosen dan program magang di luar negeri. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut diperlukan penguatan kompetensi staf pendidik dan kependidikan berupa pelatihan staf (*short course*) di luar negeri.
- 2) Upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berskala internasional berupa kegiatan kerjasama riset dengan perguruan tinggi luar negeri, bimbingan riset mahasiswa asing, langganan jurnal internasional, publikasi internasional.
- 3) Dari aspek *sustainability*, pengembangan program studi diarahkan untuk program pascasarjana (S2, S3) dan program profesi.
- 4) Dalam rangka untuk mengukur dan meningkatkan relevansi lulusan (mendapat pekerjaan, studilanjut dan wiraswasta) maka kegiatan penelusuran alumni (*tracer study*) merupakan salah satu kegiatan yang masih menjadi fokus pada tahun 2021.
- 5) Implementasi reformasi birokrasi yang menjadi kewajiban setiap satker akan mulai diimplementasikan pada tahun 2021 dengan beberapa fokus diantaranya keterbukaan informasi publik, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan, dan kegiatan penguatan tata kelola lainnya.
- 6) Memprioritaskan program/kegiatan mengacu pada Kepmendikbud No.3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai perjanjian kinerja Universitas Jenderal Soedirman dengan Kemdikbud tahun 2021.

Perjanjian Kinerja Universitas Jenderal Soedirman dengan Kemdikbud tahun 2021

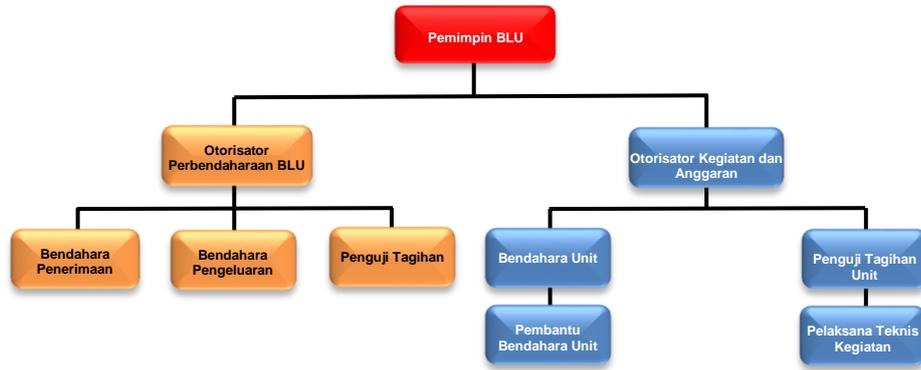
No.	Sasaran	Nama Indikator		Target	Satuan
		No.	Indikator		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Kesiapan kerja lulusan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi; atau c. Menjadi wiraswasta	80	%
		2	Mahasiswa di luar kampus : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang : a. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Dosen di luar kampus : Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20	%
		4	Kualifikasi Dosen : Persentase dosen tetap: a. Berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	%
		5	Penerapan riset dosen : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Kemitraan program studi : Persentase program studi S 1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	%

No.	Sasaran	Nama Indkator		Target	Satuan
		No.	Indikator		
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	7	Pembelajaran dalam kelas : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasisprojek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	%
		8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	%
		9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	

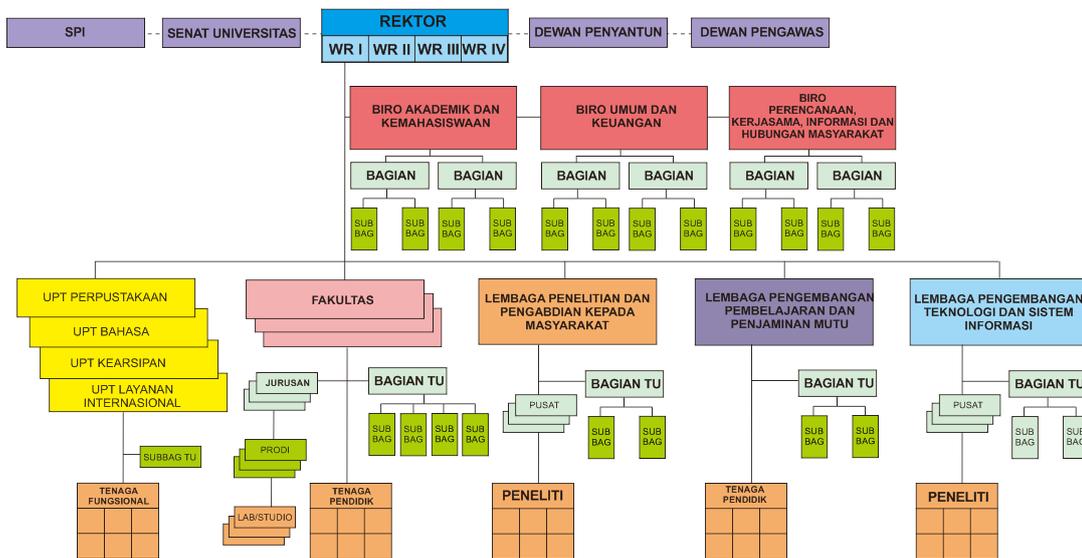
1.2.3 Susunan Pejabat Pengelola BLU

Berikut adalah susunan pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis pada BLU Universitas Jenderal Soedirman.

1. Pejabat keuangan, terdiri dari:
 - a. Pemimpin BLU, dijabat oleh Rektor
 - b. Otorisator Perbendaharaan BLU (OP), dijabat oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
 - c. Bendahara Penerimaan
 - d. Bendahara Pengeluaran (BP)
 - e. Penguji Tagihan BLU (PT), dijabat Kepala Bagian Keuangan
2. Pejabat teknis, terdiri dari:
 - a. Otorisator Kegiatan dan Anggaran (OKA), dijabat oleh Pimpinan Unit (Wakil Rektor, Dekan, Ketua lembaga, Kepala UPT)
 - b. Penguji Tagihan Unit BLU (PTU)
 - c. Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK)
 - d. Bendahara Unit BLU (BUB).
 - e. Pembantu Bendahara Unit (PBUB)



Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman



Struktur Organisasi UNSOED



Struktur Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman

BAB 2 Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Tahun 2021

2.1 Rumusan Program dan Kegiatan 2021

Rumusan program prioritas tahun anggaran 2021 dirancang dengan mengacu pada rencana induk (RIP) Unsoed tahun 2015 – 2034, yang saat ini pada posisi ke dua yaitu Unsoed berkontribusi. Program prioritas tahun 2021 diarahkan untuk mencapai target dari tahap ke dua tersebut dengan 3 (tiga) kata kunci, yaitu: pengembangan pedesaan, peningkatan kontribusi, dan kampus merdeka merdeka belajar. Rumusan program dan indikator yang direncanakan tahun 2021, yaitu:

- a) Meningkatkan rekognisi internasional dalam rangka mendukung terwujudnya visi Unsoed "Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal", Unsoed telah membuat kebijakan memberikan penugasan kepada 4 prodi (Prodi Manajemen, Prodi Teknik Sipil, Prodi hukum dan Prodi keperawatan) untuk dipersiapkan mendapatkan akreditasi internasional dan juga mendukung prodi lain yang sudah siap untuk menuju akreditasi internasional. Kegiatan untuk mendukung program tersebut adalah:
 - 1) Akreditasi internasional program studi. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembentukan *task force*, pendaftaran, penyusunan borang dan assesmen dari proses akreditasi internasional.
 - 2) Pengembangan kurikulum berstandar internasional. Kegiatan ini meliputi workshop kurikulum, penyusunan/revisi kurikulum, pengembangan kurikulum.
 - 3) Kerjasama akademik internasional. Kegiatan ini kerjasama dengan instansi luar negeri yang relevan dengan pengembangan akademik.
- b) Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melakukan Pengembangan kurikulum dan pengembangan media pembelajaran berbasiskan pada penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Pelaksanaan MBKM dan pengembangan *E-learning* merupakan salah satu program wajib setiap fakultas pada tahun 2021, dengan indikator jumlah program studi yang telah menerapkan kurikulum MBKM dan jumlah mata kuliah yang telah dikembangkan dalam bentuk *e-learning*. Kegiatan tersebut meliputi:
 - 1) Penyusunan peraturan tentang pelaksanaan MBKM
 - 2) Revisi kurikulum berbasis MBKM, *case method* dan *team- based project*.
 - 3) Penyusunan aturan mata kuliah dengan *e-learning*. Penyusunan aturan *e-learning* dimulai pada tahun 2019 dengan output peraturan rektor dan tahun 2020 menyusun pedoman implementasi *e-learning*. Pada tahun 2021 kegiatan dilakukan untuk implementasi *e-learning*.
 - 4) Penyusunan/pengembangan bahan ajar *e-learning*. Pada tahun 2020 ditargetkan 24 mata kuliah baru telah memiliki bahan ajar *e-learning*. Pada tahun 2021 kegiatan ini dilanjutkan dengan target 24 mata kuliah.
 - 5) Pelatihan dosen akan dilakukan setiap tahun secara berkelanjutan setiap tahun 100 dosen.
 - 6) Pengembangan sistem informasi *e-learning*. Saat ini Unsoed memiliki sistem *e-learning* "ELDIRU". Pada tahun 2021 pengembangan dilakukan untuk melakukan integrasi dengan sistem informasi akademik dan sistem kepegawaian.

- 7) Pembangunan studio pengembangan konten e-learning. Pembangunan studio ini berupa renovasi ruangan dengan ukuran 4 m x 8 m. Peralatan pendukung berupa mebelair, kamera, mixer audio, mixer video, dan komputer editing
- c) Peningkatan daya saing lulusan dengan memberikan pelatihan berorientasi pada sertifikasi keahlian bagi mahasiswa. Pada tahun 2021 indikator dari program ini dikaitkan dengan jumlah program studi yang telah menyelenggarakan sertifikasi keahlian bagi lulusan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi :
 - 1) Penyusunan aturan pelaksanaan sertifikasi keahlian, yang meliputi workshop dan penyusunan aturan.
 - 2) Kerjasama dengan lembaga/asosiasi/penyelenggara sertifikasi.
 - 3) Pelaksanaan sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir.
- d) Lulusan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya atau lebih luas untuk masyarakat. Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa diperlukan guna mewujudkan maksud tersebut. Pada tahun 2021 difokuskan pada pengembangan kegiatan kewirausahaan di setiap unit kerja.
 - 1) Pengembangan unit inkubator bisnis disetiap fakultas/unit kerja sebagai teaching industry . Unit inkubator dikembangkan dengan pengelolaan melibatkan mahasiswa, sehingga mahasiswa punya pengalaman terlibat dalam pengelolaan bisnis sehingga tumbuh jiwa teknopreneurship.
 - 2) Pengembangan start up center bagi kelompok mahasiswa yang telah memiliki rencana usaha (*bisnis plan*). Fungsi universitas adalah memberikan pendampingan, mediator/fasilitasi kerjasama. Setelah mampu, start up tersebut dapat menjadi unit bisnis mandiri.
 - 3) Penyusunan aturan akademik/kemahasiswaan penyelenggaraan unit inkubator bisnis.
- e) Peningkatan kualitas laboratorium sehingga memadai sebagai tempat melakukan riset dan pengembangan teknologi. Selain itu laboratorium dikembangkan sebagai laboratorium layanan pengujian dan kajian yang mampu berkontribusi kepada pembangunan wilayah sekitar. Indikator kualitas laboratorium ini diukur berdasarkan jumlah laboratorium terakreditasi. Kegiatan ini diselenggarakan dengan meluncurkan program hibah kompetitif selama 3 tahun, akreditasi laboratorium, dengan tahapan sebagai berikut: sosialisasi akreditasi laboratorium, penyusunan panduan hibah kompetisi akreditasi laboratorium, penyusunan proposal dan seleksi, Penyelenggaraan hibah, akreditasi. Pada tahun 2020, kegiatan yang akan diselenggarakan adalah:
 - 1) Sosialisasi akreditasi laboratorium,
 - 2) Penyusunan panduan penyelenggaraan hibah,
 - 3) Sosialisasi penyusunan proposal, dan
 - 4) Penyusunan proposal dan seleksi proposal untuk pendanaan tahun 2021-2023.
- f) Peningkatan jumlah publikasi sebagai bagian dari kegiatan riset diarahkan pada publikasi pada tingkat internasional. Upaya yang dilakukan adalah terus melanjutkan kegiatan yang berkaitan kualitas penulisan jurnal sebagai upaya meningkatkan jumlah publikasi internasional. Program ini telah berjalan rutin setiap tahun, namun dirasa masih perlu dilanjutkan untuk menjamin keberlanjutan.
- g) Pengembangan jurnal bereputasi internasional merupakan program yang dikembangkan. Pada tahun 2021 diselenggarakan kegiatan:
 - 1) Pendampingan pengelolaan jurnal standar scopus.

- 2) Pendaftaran ke scopus sebanyak 3 jurnal.
- h) Rintisan Unsoed sebagai pusat unggulan inovasi (PUI) telah dirintis sejak tahun 2019, dan pada tahun 2021 tetap menjadi program berkelanjutan.
- 1) Sosialisasi dan pendampingan pembentukan PUI.
 - 2) Penyusunan proposal/borang.
 - 3) Pendaftaran PUI ke Dikti.
- i) Program hilirisasi hasil riset dengan mendorong jumlah perolehan HAKI. Keberlanjutan dari perolehan HAKI adalah dengan mengupayakan komersialisasi HAKI dengan bekerjasama dengan industri. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah:
- 1) Identifikasi HAKI di Unsoed yang berpotensi komersial.
 - 2) Penyusunan bisnis plan komersialisasi HAKI.
 - 3) Promosi dan penajakan kerjasama dengan dunia usaha.
- j) Pengembangan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pengembangan desa binaan merupakan program yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya, dan pada tahun 2021 akan menjadi program prioritas untuk ditingkatkan terutama dari aspek kontribusi dan kemanfaatan yang diterima oleh masyarakat. Indikator keberhasilan pengembangan desa binaan adalah jumlah smart village dari program desa binaan. Pada tahun 2021 kegiatan yang akan dilakukan adalah:
- 1) Menyusun tim pengelola desa binaan.
 - 2) Kerjasama Pemda dengan Unsoed dalam menentukan desa binaan.
 - 3) Menyusun program pada desa binaan.
 - 4) Pelaksanaan program desa binaan (mulai tahun 2021).
- k) Pembinaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kepada masyarakat. Pada tahun 2021 indikator ditekankan pada jumlah TTG yang diimplementasikan pada UMKM. Program ini merupakan bentuk kontribusi Unsoed ke masyarakat dan sekaligus manivestasi pengembangan perdesaan, sehingga kawasan perdesaan akan menjadi pusat pertumbuhan perekonomian.
- 1) Identifikasi UMKM di kawasan pedesaan yang memiliki potensi pasar domestik dan ekspor.
 - 2) Identifikasi TTG yang telah dikembangkan Unsoed yang sesuai dengan UMKM.
 - 3) Implementasi TTG untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (UMKM).

Dalam rangka menunjang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya dituangkan pada perjanjian kinerja antara Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maka Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2021 diarahkan untuk mendukung tercapainya target 8 indikator kinerja utama Kemendikbud yang telah ditetapkan. Adapun program/kegiatan yang terkait dengan indikator kinerja utama seperti tertuang dalam tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
1	a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	Pembekalan Calon Wisudawan Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa



No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
		Penyelenggaraan Job Fair/Open Recruitmen
		Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa
		Tracer Study
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan
		Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)
	b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil Melanjutkan studi	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)
		Pemberian Beasiswa Internal
		Beasiswa Program Pascasarjana
		Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa
	c. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta	Kegiatan Wirausaha Mahasiswa (BOPTN)
		Kuliah Merdeka Belajar
		Sosialisasi Program Kewirausahaan Mahasiswa
Seleksi Proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa		
Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa		
Monitoring dan Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa		
2	a. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua Puluh) SKS di Luar kampus	Kuliah Merdeka Belajar
		Evaluasi/Revisi Kurikulum
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan
		Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan
		Penyusunan Peraturan Operasional/SOP
	b. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BLU)
		Pembinaan UKM/HIMA (BLU)
		Pengiriman Delegasi Mahasiswa
		Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa
		Pelaksanaan Lomba /Kompetisi Mahasiswa
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	Inisiasi Kerjasama
		Membangun/membuat Jejaring Kemitraan antar perguruan tinggi , lembaga pemerintah, industri, LSM
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Mendorong Peningkatan tugas belajar S3 bagi tenaga pendidik (dosen)
		Memberikan penugasan Pelatihan untuk memperoleh sertifikat Kompetensi bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Membangun kerjasama dengan dunia kerja untuk membuka peluang dosen praktisi

No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian
		Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian
		Pelaksanaan Penelitian
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian
		Klinik publikasi internasional
		Seminar dan Publikasi Penelitian
		Penerbitan Jurnal
		Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
		Hilirisasi Hasil Penelitian
		Kemitraan dan Kerjasama Penelitian
		Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
		Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Kerjasama dosen praktisi dari dunia industri
		Evaluasi/Revisi Kurikulum yang menunjang MBKM
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan dengan dunia kerja
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Sosialisasi tentang metode pembelajaran <i>case method</i>
		Pembuatan panduan penyusunan materi kuliah menggunakan metode studi kasus (<i>case method</i>)
		Pelatihan penyusunan RPS berbasis <i>case method</i>
		Penyusunan Kebijakan Universitas untuk mata kuliah yang menerapkan <i>case method</i>
		Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik
8	Akreditasi Institusi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)
		Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi
		Audit Penjaminan Mutu Akademik
		Pendampingan Akreditasi Internasional
		Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik
		Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)
		Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan restrukturisasi program, kegiatan dan output di jajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

Tabel Restrukturisasi program, kegiatan dan output Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

NO	RINCIAN OUTPUT	4257.EAA.001	4257.EAA.002	4470.BEI.009	4470.BEI.010	4470.QEI.001	4470.QEI.002	4470.QEI.003	4470.QEI.004	4470.QEI.005	4470.QEI.006	4470.QEI.007	4471.QDB.001	4471.QEI.001	4471.QEI.002	4471.RAA.001	4471.RAA.002	4471.RAA.003	4471.RBJ.001	4471.RBJ.002	4471.RBJ.003	4471.RCA.001	4471.RCA.002	4471.RDJ.001	4471.RDJ.002	4471.SBA.001	4471.TAA.001	4471.TAM.001	
1	Gaji dan Tunjangan	X																											
2	Operasional Perkantoran		X																										
3	Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN)			X																									
4	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)				X																								
5	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)					X																							
6	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)						X																						
7	PT penerima bantuan buku Pustaka (BOPTN)							X																					
8	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)								X																				
9	PT penerima bantuan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)									X																			
10	PT penerima bantuan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN)										X																		
11	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)											X																	



NO	RINCIAN OUTPUT	4257.EAA.001	4257.EAA.002	4470.BEI.009	4470.BEI.010	4470.QEI.001	4470.QEI.002	4470.QEI.003	4470.QEI.004	4470.QEI.005	4470.QEI.006	4470.QEI.007	4471.QDB.001	4471.QEI.001	4471.QEI.002	4471.RAA.001	4471.RAA.002	4471.RAA.003	4471.RBJ.001	4471.RBJ.002	4471.RBJ.003	4471.RCA.001	4471.RCA.002	4471.RDJ.001	4471.RDJ.002	4471.SBA.001	4471.TAA.001	4471.TAM.001
12	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)											X																
13	Penelitian (PNBP/BLU)													X														
14	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)														X													
15	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)															X												
16	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)																X											
17	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)																	X										
18	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)																		X									
19	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)																			X								
20	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)																				X							
21	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)																					X						
22	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)																						X					
23	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)																							X				
24	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)																								X			
25	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)																										X	
26	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)																											X
27	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)																											X



Tabel Program Kegiatan

KODE	PROGRAM, KEGIATAN, RINCIAN OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN	TARGET KINERJA
677558	Universitas Jenderal Soedirman	577.215.039.000	
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi		
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	29.766.950.000	
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional	21.075.636.000	1 PT
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran	2.998.464.000	1 PT
4470.QEI.003	PT penerima bantuan buku Pustaka	200.000.000	1 PT
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa	500.000.000	1 PT
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	4.992.850.000	1 PT
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	351.186.576.000	
4471.QDB.001	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	2.229.701.000	1 Lembaga
4471.QEI.001	Penelitian	32.627.379.000	1 Lembaga
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat	3.000.000.000	1 Lembaga
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	15.903.814.000	20 Paket
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	3.552.101.000	4 Paket
4471.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi	17.450.301.000	2 Paket
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran	39.993.427.000	1 Unit
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran	1.597.263.000	3 Unit
4471.RBJ.003	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun	71.420.000.000	1 Unit
4471.RCA.001	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	1.080.910.000	3 Paket
4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	308.844.000	1 Paket
4471.RDJ.001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran	4.733.505.000	9 Unit
4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran	566.810.000	4 Unit
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan	101.919.978.000	24.234 Orang
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran	52.007.348.000	1 Layanan
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	2.795.195.000	10 Orang
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	196.261.513.000	
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	196.261.513.000	
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	177.992.723.000	1 Layanan
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	18.268.790.000	1 Layanan

BAB 3 Penutup

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Jenderal Soedirman tahun anggaran 2021 disusun sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan dalam mencapai visi universitas menjadi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. Upaya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan menjalankan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan dukungan sumber dana APBN 2021 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM), Sumber dana pemerintah lainnya dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/BLU.

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pencapain target kinerja bidang layanan akademik salah satunya ditunjukkan dengan peningkatan akreditasi program studi dari tahun sebelumnya. Demikian pula dengan aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga meningkat baik dari sisi kualitas dan kuantitas.

Pada aspek kemahasiswaan, kinerjanya terus meningkat, hal ini ditunjukkan dengan antara lain prestasi bidang olah raga, seni, minat dan penalaran tingkat nasional. Di bidang Layanan administrasi juga terus ditingkatkan kinerjanya. Upaya penguatan dilakukan dengan mengembangkan beberapa sistem informasi yang terintegrasi, sehingga layanannya lebih cepat, akurat dan informatif. Dibidang penjaminan mutu upaya peningkatan kualitas sumber daya terus ditingkatkan untuk tercapainya output lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam tataran nasional dan internasional.

Untuk mendukung tercapainya visi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan local, RBA 2021 disusun berbagai program dan kegiatan dengan mengacu pada rencana strategis universitas sebagai pendukung dari rencana strategis pendidikan tinggi.

Dalam rangka operasionalisasi RBA 2021 tersebut, universitas dan seluruh unit menyusun rencana kinerja tahunan (*performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*) dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum (RBA BLU) unit kerja. Hasil pelaksanaan anggaran tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara internal dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Jenderal Soedirman.

Beberapa kegiatan yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 diantaranya :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas Kampus merdeka dan merdeka belajar.
- b. Peningkatan jumlah publikasi internasional.
- c. Peningkatan akreditasi internasional.
- d. Peningkatan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam bidang riset dan Pendidikan.
- e. Peningkatan standar penjaminan mutu.
- f. Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan.
- g. Peningkatan Program penelusuran alumni.
- h. Peningkatan kinerja pegawai.